

BAB VI

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Irwan Prayitno sebagai pemenang pilgub Sumatera Barat dapat dijelaskan melalui strategi konsolidasi politik yang efektif. Irwan Prayitno tidak hanya bergantung pada dukungan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), tetapi juga berhasil membangun hubungan yang harmonis dengan berbagai elemen Masyarakat, termasuk tokoh adat, tokoh agama, dan kelompok masyarakat lokal. Pendekatan inklusif yang diterapkannya memungkinkan terciptanya stabilitas politik yang solid selama masa kepemimpinannya. Selain itu, konsistensinya dalam menjalankan program-program yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat, seperti Pendidikan, Kesehatan, dan penguatan ekonomi lokal, semakin memperkuat kepercayaan publik terhadap kepemimpinannya.

Penelitian ini menggunakan **teori partai politik** dan **teori politik sistematis** sebagai alat analisis untuk memahami bagaimana PKS membangun kekuatan elektoralnya. Metode yang digunakan adalah **penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui analisis konten**. Data diperoleh melalui wawancara dengan berbagai informan, observasi langsung, serta dokumentasi dari sumber-sumber yang relevan. Keberhasilan PKS dalam mengkonsolidasikan dukungan pada peta politik lokal di Sumatera Barat juga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kemenangan Irwan Prayitno. PKS mampu memanfaatkan karakteristik sosial dan budaya Masyarakat Sumatera Barat, yang dikenal religius dan berpegang pada nilai-nilai adat. Melalui jaringan kader yang teroganisir hingga Tingkat akar rumput, PKS berhasil membangun hubungan yang erat dengan Masyarakat, baik melalui program sosial maupun aktivitas keagamaan. Pendekatan berbasis nilai ini tidak hanya memperkuat citra PKS sebagai partai yang relevan secara lokal, tetapi juga meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam proses politik. Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan Irwan Prayitno dan PKS di Sumatera Barat tidak hanya di dukung oleh strategi politik yang cermat, tetapi juga oleh kemampuan mereka untuk memahami dan merespon dinamika sosial-budaya masyarakat setempat.